BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan masyarakat Dusun Gambar Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar dalam kesiapan menghadapi bencana pada tahap kesiapsiagaan.

37

29

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala Ukur | Skor |
| Pengetahuan  masyarakat Dusun Gambar Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar  dalam kesiapan menghadapi bencana pada  tahap kesiapsiagaa  (preparedness) | Persepsi atau kesan dalam pikiran  kepala keluarga atau anggota keluarga yang mewakili tentang kesiapan menghadapi bencana gunung berapi yang telah dimiliki oleh masyarakat di Dusun Gambar Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar | Kepala keluarga tahu dan  memahami tentang :  1. Pengetahuan tentang bencana  2. Perencanaan Emergensi  a. Teknik penyelamatan diri b. Sarana penyelamat jiwa  3. Kapasitas akan sumber mobilisasi  a. Sumber informasi terkait resiko bencana | Kuesioner | Ordinal  Baik : 76–100 % Cukup : 56-75% Kurang :< 56% | Kuesioner  dengan pilihan jawaban (a), (b), (c). dengan satu pilihan jawaban benar dan 2 pilihan salah  Benar : 1  Salah : 0 |

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Dusun Gambar Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar sebanyak 534 KK

3.4.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Arikunto,

2002). Sampel adalah bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Cluster Random Sampling dengan menggunakan rumus slovin. Menurut (Sugiyono, 2010), teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3.4.3 Teknik Sampling

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

N

n =

1 + Ne2

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 %

atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 534 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,1 , maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

534

n =

1 + 534(0.1)2

534

n =

1 + 5,34

534

n =

6,34

= 84,22 dibulatkan menjadi 84

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 84 orang.

Sampel yang ditetapkan berdasarkan jumlah perhitungan diatas, dimana N merupakan nilai yang didapatkan dari jumlah penduduk yang ada di dusun Gambar Anyar, e ditetapkan sebesar 10%. Maka dari hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 84 sampel. Namun pembagian dalam 9 RT yaitu :

Keterangan:

X

n2 = x n1

N

n2 : Jumlah sampel yang diinginkan setiap RW

X : Jumlah populasi pada setiap RT

N : Jumlah seluruh populasi KK dusun Gambar Anyar n1 : Sampel keseluruhan KK Dusun Gambar Anyar Adapun pembagian untuk tiap-tiap RT adalah :

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi jumlah sampel tiap RT di Dusun Gambar Anyar

Desa Sumberasri Nglegok Kabupten Blitar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| RW | RT | Jumlah KK | Jumlah Sample |
| 12 | 1 | 65 KK | 10 KK |
|  | 2 | 61 KK | 10 KK |
|  | 3 | 62 KK | 10 KK |
|  | 4 | 61 KK | 10 KK |
|  | 5 | 66 KK | 10 KK |
|  | 6 | 40 KK | 6 KK |
|  | 7 | 54 KK | 8 KK |
| 13 | 1 | 67 KK | 11 KK |
|  | 2 | 58 KK | 9 KK |
| Jumlah | | 534 KK | 84 KK |

Kriteria inklusi :

Kepala keluarga usia < 45 tahun.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 17 – 20 Januari 2018 di Dusun Gambar

Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar.

3.7 Instrumen Penelitian

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Dusun Gambar Anyar Desa

Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar dalam kesiapan menghadapi bencana, yang terdiri dari :

1. Kuesioner berisi tentang data demografi yang meliputi (kode responden, jenis kelamin, usia, pendidikan)

2. Kuesioner pengetahuan terkait bencana, Perencanaan Emergensi (Teknik penyelamatan diri, Sarana penyelamat jiwa), Persiapan kapasitas akan sumber mobilisasi (informasi yang di dapat)

Kisi- kisi kuesioner pengetahuan dalam kesiapan menghadapi bencana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan secara kognitif dalam kesiapan menghadapi bencana

No. Aspek Nomor Pernyataan Jumlah

1. Pengetahuan mengenai bencana 4,5,6,9,12,

16,17,19,21,22 10

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 2. | Teknik penyelamatan diri 3,7,10,18,20 6 | | |
| 3. | Sarana penyelamat jiwa | 11,14,15,27,28 | 5 |
| 4. | Sumber informasi yang di dapat | 1,2,8,13,23,32 | 5 |
|  | Jumlah |  | 26 |

3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian dilakukan di Dusun Gambar Anyar Desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar setelah melalui prosedur perizinan sesuai dengan tempat penelitian.

1. Peneliti memilih responden penelitian yang sudah ditentukan.

2. Responden yang sudah dipilih kemudian diberi penjelasan mengenai rencana penelitian oleh inumerator

3. Responden diminta kesediannya sebagai sampel penelitian serta dijelaskan cara-cara mengisi kusioner.

4. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner oleh peneliti melalui inumerator kepada responden dari pintu ke pintu (door to door) dan pengisian dilakukan saat responden mempunyai waktu luang. Pengisian kuesioner dilakukan oleh responden sendiri atau yang mewakili dan inumerator menunggu responden dalam mengisi kuesioner sehingga setelah selesai mengisi, kuesioner dapat langsung dikembalikan kepada inumerator.

5. Kuesioner yang telah diisi oleh responden, oleh inumerator kemudian diserahkan ke peneliti dan diolah peneliti.

3.9 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, akan diseleksi kelayakannya untuk kemudian akan dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut

1) Editing

Editing adalah kegiatan menyeleksi data yang masuk dari pengumpulan data melalui kuesioner, setelah kuesioner dikumpulkan kemudian peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah diberikan.

2) Coding

Coding adalah kegiatan untuk memberikan kode terhadap data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing.

3) Scoring

Menentukan skor/nilai untuk setiap item pernyataan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi, dalam hal ini untuk pernyataan dalam kuesioner pengetahuan,

Jika skoring pada masing-masing pertanyaan dan skor yang ditetapkan dijumlah kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh:

P = (Sp:SM) x 100%

Keterangan : P = Prosentase

: Sp = Skor yang didapat dari responden

: SM = Skor yang diharapkan. (Arikunto, 2010)

Variabel pengetahuan secara kognitif dalam kesiapan penanggulangan bencana dapat diklasifikasikan sebagaimana berikut:

a. Dikatakan baik apabila skor atau nilai 76-100% b. Dikatakan cukup apabila skor atau nilai 56-75% c. Dikatakan kurang apabila skor atau nilai < 56%

3.10 Metode Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkap fenomena (Nursalam, 2003).

Dalam melakukan analisa data, peneliti akan menggunakan ilmu statistik yang disesuaikan dengan tujuan yang akan dianalisis. Dengan menggunakan teknis analisis statistik sederhana. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah tertutup, dimana

responden akan menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (X) pada pilhan jawaban yang disediakan sesuai dengan keadaan responden.

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada yang bersangkutan untuk mendapat persetujuan melakukan penelitian di desa Sumberasri Nglegok Kabupaten Blitar kemudian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.11.1 Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan selama pengumpulan data. Namun apabila responden tidak menyetujui maka peneliti tidak akan memaksa.

3.11.2 Tanpa Nama (Anonimity)

Anonimity berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut (Hidayat, 2007). Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek yang diteliti maka peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner.

3.11.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Confidentiality merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.11.4 Manfaat (Benefience)

Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

3.11.5 Keadilan (Justice)

Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum,selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.